

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif untuk menjawab sebuah fenomena. Menurut Umar dan Choiri (2019), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan dalam memaknai fenomena yang dialami oleh subjek pada penelitian. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang bisa digunakan untuk mengeksplorasi dan mengetahui makna yang berasal dari permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Selain itu, menurut Imam Gunawan (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak bermula dari teori yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi melalui lapangan yang berdasarkan pada lingkungan. Adapun jenis penelitian ini memiliki sifat deskriptif yang dapat diamati saat pengumpulan data atau fenomena, analisis data, sampai hasil penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses peran komunikasi antara orang tua terhadap anak disabilitas pada keluarga disabilitas Mutiara Hati Kecamatan Pakis, Kab. Malang.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Disabilitas Mutiara Hati, Kecamatan Pakis, Kab. Malang yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, perlu adanya subjek sebagai alat untuk mengumpulkan informasi. Subjek penelitian adalah sumber informasi pada sebuah

penelitian yang dilakukan. Menurut Nugrahani, (2014) menyatakan bahwa terdapat pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih subjek penelitian diantaranya : (1) Subjek sudah lama dan intensif dengan bidang yang diteliti pada proses penelitian. (2) Subjek terlibat aktif dalam bidang tersebut. (3) Subjek memiliki waktu cukup dalam memberikan informasi untuk kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan narasumber atau subjek yang akan ditentukan. Teknik *purposive sampling* memilih subjeknya menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan subjek tersebut adalah :

1. Orang tua yang memiliki anak disabilitas
2. Orang tua yang secara penuh mengurus anak disabilitas Yayasan Mutiara Hati
3. Orang tua yang tergabung dalam anggota Yayasan Mutiara Hati

Oleh karenanya, peneliti memilih subjek yang mampu memberikan informasi yang mendalam dan bisa dipercaya sehingga akan menjadi informasi akurat. Dengan ini peneliti mengambil subjek yaitu orang tua dari anak penyandang disabilitas di yayasan Mutiara Hati Kecamatan Pakis, Kab. Malang.

3.4 Instrumen Penelitian

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah seorang peneliti juga bertugas menjadi instrumen sekaligus orang yang mengumpulkan data. Tidak hanya peneliti, alat lain (seperti angket, pedoman wawancara, alat perekam dan sebagainya) fungsinya sebagai pendukung dalam penelitian. Sedangkan peneliti bersifat mutlak, karena

akan berhadapan langsung dengan lingkungan yang akan ditelitinya (Alhamid, 2019).

Peneliti membuat panduan wawancara tertulis dan kuesioner sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan informasi. (Gulo, 2000). Arikunto, (2006) mengungkapkan bahwa Instrumen merupakan alat untuk melakukan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan memudahkan dalam pengolahannya.

Untuk mengumpulkan data dari subjek, peneliti memerlukan instrumen tambahan sebagai bantuan berlangsungnya proses penelitian agar menjadi sebuah penelitian yang akurat. Diantaranya adalah :

- a. Panduan atau pedoman wawancara, merupakan pedoman yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada subjek yang bersifat umum dan memerlukan jawaban yang panjang. Panduan dan pedoman wawancara dirancang dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dalam proses wawancara akan memberikan kemudahan bagi subjek yang diwawancarai.
- b. Alat perekam, selain dengan mencatat pernyataan subjek, alat perekam dibutuhkan oleh peneliti untuk menyimpan hasil wawancara agar memudahkan peneliti jika kesulitan untuk mencatat hasil wawancara. Adapun jenis alat perekam dapat berupa telepon seluler, kamera, tape recorder, dan sebagainya. Alat perekam yang digunakan oleh peneliti berupa telepon seluler untuk merekam pernyataan-pernyataan subjek. Namun, peneliti juga tetap mencatat pernyataan subjek jika dalam proses perekaman terdapat kendala.

Pada penelitian ini bentuk instrumen pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan bentuk instrumen Interview. Bentuk Instrumen Interview merupakan proses berdialog yang dilaksanakan oleh peneliti dan subjek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaanya, interview bisa dilaksanakan dengan terstruktur dan tidak terstruktur (Alhamid, 2019). Dalam hal ini, peneliti bisa memutuskan besarnya struktur dalam sebuah wawancara.

Penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara tidak terstruktur atau semi terstruktur (Rachmawati, 2007). Penelitian ini menggunakan wawancara semi berstruktur dimana akan dimulai dari pertanyaan yang mencakup dari pedoman wawancara hingga muncul pertanyaan baru karena jawaban yang diberikan oleh subjek, sehingga akan berlangsungnya penggalian informasi lebih mendalam.

3.5 Skema Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu adanya sebuah rancangan atau prosedur penelitian. Skema penelitian sendiri bertujuan untuk menggambarkan proses kegiatan penelitian dari awal hingga akhir penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti. Tahapan dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 bagian yakni; (1) Tahapan persiapan (2) Tahapan pekerjaan lapangan, dan (3) Tahapan analisis data, (Suryana, 2007).

Pendapat Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) penelitian kualitatif memiliki tahapan diantaranya; 1) Identifikasi masalah 2) Literatur 3) menentukan lokasi 4) Studi pendahuluan 5) Menentukan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi intensif 6) Analisa data selama penelitian 7) Analisis data 8) kesimpulan.

Adapun skema yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pra lapangan. Kegiatan pra lapangan dilaksanakan dengan menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi, perizinan, menjajagi dan melihat serta menilai keadaan, memilih subjek, mempersiapkan instrumen penelitian.
- b. Lapangan. Kegiatan lapangan dilaksanakan dengan mulai memasuki lapangan dan melaksanakan penelitian. Peneliti aktif dalam kegiatan pengumpulan data
- c. Pengolahan data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari kegiatan lapangan. Kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mereduksi data, menganalisis data, mengambil kesimpulan, meningkatkan keabsahan data, dan membuat hasil kegiatan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari diadakannya penelitian adalah untuk mengumpulkan sebuah data yang akurat. Metode pengumpulan data pada sebuah penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti perlu cermat untuk mengambil teknik pengumpulan data dan perlu disesuaikan dengan kebutuhan penelitiannya, sehingga akan menciptakan sebuah data yang terpercaya.

Pada proses penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Rahardjo (2011) mengungkapkan wawancara merupakan proses komunikasi dengan memberikan dialog tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti untuk mengumpulkan sebuah data informasi. Wawancara adalah sebuah kegiatan dalam memperoleh informasi secara optimal sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Yunus dalam (Rahardjo, 2011) menyatakan bahwa supaya wawancara lebih efektif, maka dapat dilakukan dengan beberapa tahap yang digunakan, adapun tahapan tersebut adalah:

- a. Memperkenalkan diri
- b. Menjelaskan tujuan penelitian dan tujuan kedatangan peneliti
- c. Menjelaskan secara detail materi wawancara
- d. Memberikan pertanyaan

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan metode semi terstruktur dimana proses wawancara dilaksanakan lebih fleksibel. Proses kegiatan wawancara yang dilakukan dengan subjek dilaksanakan dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti kemudian peneliti dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan pernyataan-pernyataan subjek sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sugiyono (2013), Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang subjeknya mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa ada batasan, namun tidak boleh menyimpang terlalu jauh dari ketentuan.

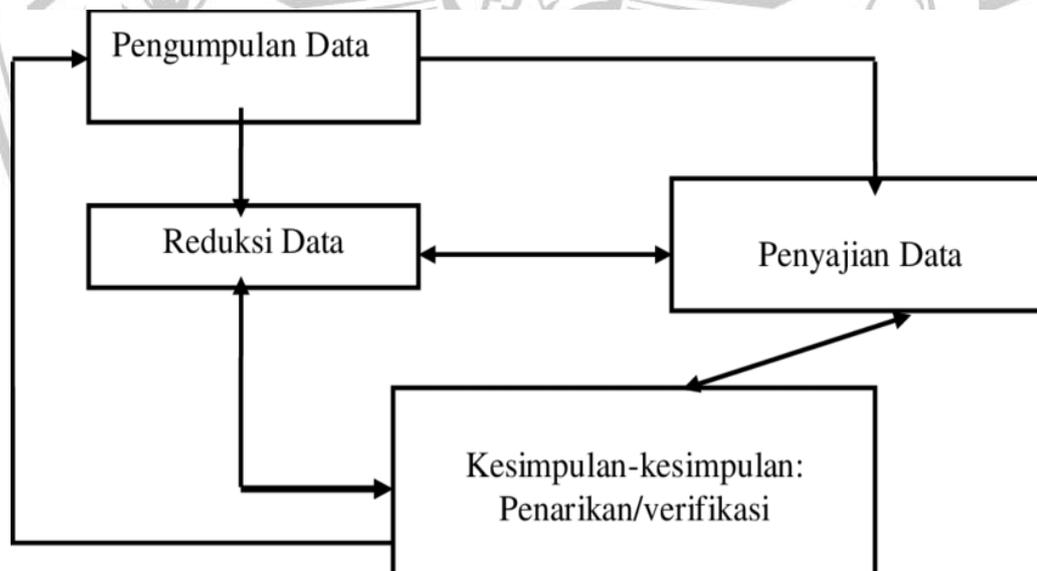
3.7 Teknik analisis data

Kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan ketika proses pengumpulan dan setelah pengumpulan data. Analisis data merupakan suatu usaha untuk menggambarkan sebagian bentuk penelitian yang dilakukan, sehingga struktur dan bentuk dari apa yang diuraikan dapat terlihat dengan jelas dan dapat dipahami maknanya. Analisis data lapangan sebaiknya hanya dilakukan setelah data terkumpul untuk menghindari bias jika peneliti meninggalkan lapangan terlalu lama.

Saleh (2017), menyatakan analisis data kualitatif merupakan suatu cara yang dilaksanakan dengan bekerja menggunakan data, pengorganisasian data, dan pengkategorian data ke dalam unit-unit yang bisa dikelola. Pada intinya analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan dan mengklasifikasikan yang mana akan menghasilkan sebuah data atau permasalahan yang akan dijawab (Saleh, 2013). Miles dan Huberman (2014) menyatakan bahwa Analisis data dapat memiliki 3 prosedur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dengan menggunakan model analisis yang dibuat oleh Miles dan Huberman (2014). Kegiatan analisis data interaktif berjalan terus menerus hingga selesai sehingga terjadi kejenuhan data.

Adapun tiga tahapan analisis data interaktif sebagai berikut :



Gambar 1. Analisis Data Interaktif

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang terjadi selama peneliti bekerja di lapangan untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa sumber penelitian. Peneliti akan menentukan data apa yang akan digunakan untuk mendukung penelitian dan menghapus data yang tidak dibutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan agar memperoleh kesimpulan untuk nantinya diverifikasi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, beberapa langkah tambahan perlu diambil. Langkah selanjutnya meliputi penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembagian ke dalam kategori, dan penulisan memo (catatan). Data-data pendukung penelitian akan digunakan peneliti untuk memperkuat argumentasinya. Singkatnya, reduksi data merupakan analisis untuk menyaring, memilah, memfokuskan, dan mengklasifikasikan data hingga ditarik kesimpulan dan diverifikasi dari data tersebut.

Mereduksi artinya peneliti merangkum dan memilah data yang penting yang dapat menciptakan gambaran semakin jelas. Mereduksi data akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan ini dapat dibantu dengan berbagai alat yang di butuhkan seperti laptop, notebook, handphone dan sebagainya.

b. Penyajian data

Setelah peneliti melaksanakan reduksi data, peneliti menyajikan data. Miles dan Huberman (2014), mengemukakan bahwa teks naratif merupakan bentuk

penyajian data yang paling umum dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dengan melaksanakan penyajian data ini peneliti akan mudah merencanakan pekerjaan lanjutan dilihat dari pemahaman.

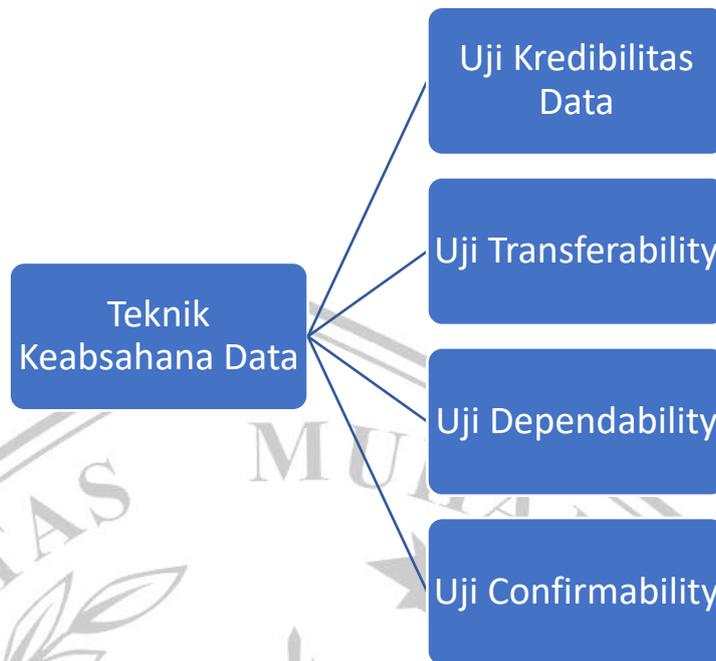
c. Kesimpulan

Kegiatan terakhir pada analisis data interaktif adalah kesimpulan. Kesimpulan yang didukung oleh data kuat yang mendukung tahap pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti.

3.8 Teknik keabsahan data

Pada penelitian kualitatif, kegiatan yang dilaksanakan setelah menarik kesimpulan adalah keabsahan data. Uji keabsahan data merupakan bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan pada tahap penelitian kualitatif. Sugiyono (2015), menyatakan bahwa teknik verifikasi keabsahan data dapat menjelaskan tingkat kepercayaan data yang diperoleh dan keakuratannya.

Sugiyono (2015) juga menyatakan dalam teknik keabsahan data meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan uji obyektivitas (*confirmability*).



Gambar 2. Teknik Keabsahan

1. Kredibilitas. Pengujian reliabilitas atau keterpercayaan data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus-kasus negatif dan memverifikasi anggota.
2. Transferabilitas: Transferabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang dapat diterapkan atau digunakan oleh penelitian dalam situasi lain. Transferabilitas bergantung pada penggunaannya, sedangkan hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus menulis laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis agar dapat dipercaya. Dengan cara ini, pembaca akan lebih memahami dan memutuskan apakah hasil penelitian dapat diterapkan di tempat lain.

3. Dependabilitas: Pengujian dependabilitas melalui audit terhadap proses penelitian. Apabila peneliti tidak dapat menunjukkan aktivitasnya di lapangan, maka kredibilitas akan dipertanyakan. Peneliti harus menunjukkan keseluruhan penelitian benar-benar dilakukan, dimulai dengan mengidentifikasi tema/masalah, terjun ke lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.
4. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan pengujian reliabilitas, dan pengujian dapat dijalankan secara bersamaan. Pengujian konfirmabilitas meliputi pengujian hasil penelitian. Apabila temuan tersebut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi kriteria.

